

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perencanaan yang tepat adalah keberhasilan seorang manager. Perencanaan yang baik harus bisa dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan itu sendiri. Salah satu analisis untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk satu periode tertentu.

Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba dari operasi perusahaan. Dari laba yang diperoleh maka perusahaan akan dapat melanjutkan kegiatan produksinya. Didalam usahanya mendapatkan keuntungan serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan sangatlah tergantung pada manajemen perusahaan, baik dalam mencari modal, mengumpulkan modal, maupun menggunakan modal secara tepat sehingga memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi seefisien mungkin dan tidak akan mengalami kesulitan keuangan didalam menjalankan usahanya. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan

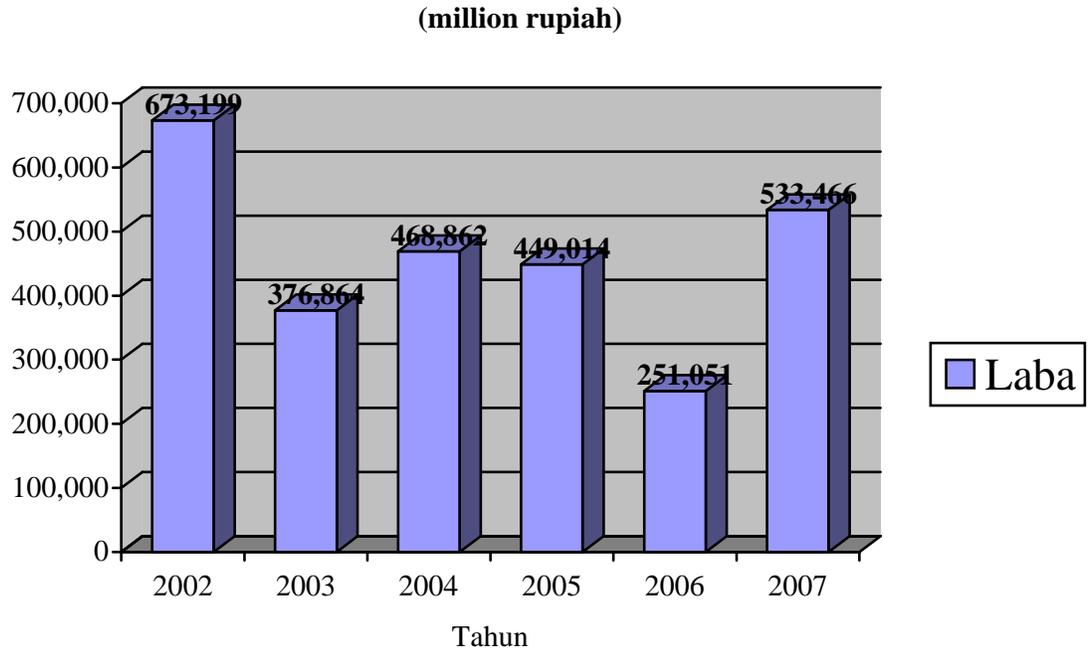
operasional. Kegiatan operasional ini dapat terlaksana jika perusahaan mempunyai sumber daya. Sumber daya perusahaan tercantum di dalam neraca. Hubungan antara unsur-unsur yang membentuk neraca dapat ditunjukkan oleh rasio keuangan.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Semakin meningkatnya perkembangan perusahaan otomotif di Indonesia, maka perusahaan otomotif dituntut untuk lebih meningkatkan kinerja pada perusahaannya dan harus memiliki kreatifitas dan berwawasan yang tinggi untuk menciptakan produk-produk yang lebih berkualitas agar para konsumen dapat tertarik dengan produk tersebut.

Berikut ini adalah grafik data rata-rata kinerja perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2002-2007.

Grafik:



Sumber : Hasil Olahan Sendiri

GAMBAR 1.1
Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif
Tahun 2002-2007

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan otomotif dilihat dari rata-rata labanya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2002 rata-rata laba yang diperoleh sebesar Rp.673,199 million, pada tahun 2003 rata-rata laba yang diperoleh sebesar Rp.376,864 million, pada tahun 2004 rata-rata laba yang diperoleh sebesar Rp.468,862 million, pada tahun 2005 rata-rata laba yang diperoleh sebesar Rp.449,014 million, pada tahun 2006 rata-rata laba yang diperoleh sebesar Rp.251,051 million, dan pada tahun 2007 rata-rata laba yang diperoleh sebesar Rp.533,466 million.

Hal itulah yang menarik perhatian penulis untuk meneliti dan melihat pentingnya analisis terhadap laporan keuangan guna memperoleh gambaran mengenai kinerja suatu perusahaan maka penulis mengambil judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV) PADA PERUSAHAAN INDUSTRI OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2002-2007.”**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Dunia otomotif di Indonesia semakin berkembang dan banyaknya pesaing-pesaing membuat masing-masing perusahaan harus meningkatkan kinerjanya.
- b. Adanya perbedaan hasil penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga penulis melakukan penelitian kembali.
- c. Pertumbuhan laba perusahaan otomotif pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2007 mengalami fluktuasi.
- d. Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada laba (EAT) dengan demikian diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana kinerja perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

2. **Pembatasan Masalah**

Dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi masalah dalam penelitian antara lain:

- a. Penelitian ini meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap PBV pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
- b. Data perusahaan yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
- c. Periode pengamatan yang digunakan untuk pengambilan data adalah periode 2002-2007.

C. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas secara parsial terhadap PBV pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Bagaimana pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas secara simultan terhadap PBV pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan secara parsial terhadap perubahan kinerja pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

- a. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan secara parsial terhadap PBV pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan secara simultan terhadap PBV pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Perusahaan/ Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan analisis keuangan, yang pada akhirnya dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak investor.

- b. Bagi Penulis

- 1) Penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dalam penelitian ini.
- 2) Membuka wawasan tentang rasio keuangan yang berpengaruh terhadap PBV perusahaan.

c. Bagi Pembaca

- 1) Untuk mengetahui bagaimana perusahaan melakukan analisis laporan keuangan.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penyusunan dengan menyajikan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi beberapa bagian diantaranya: latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis memberikan penjelasan tentang pengertian variable, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, metode pengumpulan data, metode analisis data, serta definisi operasional variabel.

Didalam melakukan penulisan, penulis selalu berusaha agar data yang diperoleh dapat berkorelasi dengan masalah yang dianalisis. Jenis penulisan yang diambil bersifat asosiatif.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang sejarah-sejarah dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sejarah 17 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB V : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan dan menjelaskan hasil perhitungan dari Uji Asumsi Klasik, dan Uji Regresi Berganda .

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan pada bab III, serta memberikan saran agar lebih baik.